

**ANALISIS BANTUAN PEMERINTAH PUSAT  
DI KABUPATEN BLITAR PROPINSI JAWA TIMUR  
(PERIODE 1980-2000)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH :**

**TETUKO RAWIDYO PUTRO**  
**No. Pokok.049715664**

**KEPADA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2002**

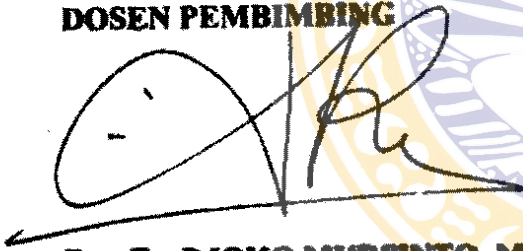
**SKRIPSI**  
**ANALISIS BANTUAN PEMERINTAH PUSAT**  
**DI KABUPATEN BLITAR PROPINSI JAWA TIMUR**  
**(PERIODE 1980 - 2000)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**TETUKO RAWIDYO PUTRO**  
**No. Pokok : 049715664**

**DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING**



**Dr. Ee. DJOKO MURSINTO, Msc.**

**TANGGAL** 14/8-2002

**KETUA PROGRAM STUDI**



**Dr. Ee. Hj. SRI KUSRENI, Msi.**

**TANGGAL** 14-8-2002

Surabaya, .....

21/6-2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

  
Drs. Ec. DJOKO MURSINTO, Mec

## ABSTRAKSI

Dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan di Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD 1945, daerah-daerah mempunyai keleluasaan untuk menyelenggarakan otonomi daerah sesuai dengan potensi dan sumber daya yang tersedia di daerah tersebut serta dengan memperhatikan aspirasi dan peran serta aktif masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut maka melalui Tap MPR RI No. XV/MPR/1998, pemerintah pusat memberikan keleluasaan bagi daerah otonom untuk mengatur dan mengurus daerahnya menurut prakarsa sendiri yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, dimana hal tersebut merupakan amanat yang terdapat dalam dua peraturan perundang-undangan, yaitu : UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel pendapatan asli daerah (PAD), penerimaan pemerintah pusat per kapita (CR), pendapatan per kapita riil (YC) dan pengeluaran pemerintah di Kabupaten Blitar (EXC) yang berpengaruh secara signifikan terhadap bantuan pemerintah pusat (GRC) dan untuk menganalisis variabel pendapatan asli daerah, penerimaan pemerintah pusat per kapita, pendapatan per kapita riil dan pengeluaran pemerintah di Kabupaten Blitar yang mempunyai pengaruh secara dominan terhadap bantuan pemerintah pusat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data time series.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PAD (pendapatan asli daerah), EXC (pengeluaran pemerintah per kapita di Kabupaten Blitar) dan YC (pendapatan per kapita riil di Kabupaten Blitar) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bantuan pemerintah pusat sedangkan variabel penerimaan pemerintah pusat per kapita (CR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan variabel EXC merupakan variabel yang dominan terhadap bantuan pemerintah pusat. Sementara itu jika dilihat melalui kinerja keuangan daerah dengan mengukur derajat desentralisasi fiskal, kebutuhan fiskal, kapasitas fiskal dan upaya/posisi fiskal Kabupaten Blitar menunjukkan tingkat ketergantungan pemerintah daerah Kabupaten Blitar terhadap pemerintah pusat yang masih sangat tinggi